

BAB III

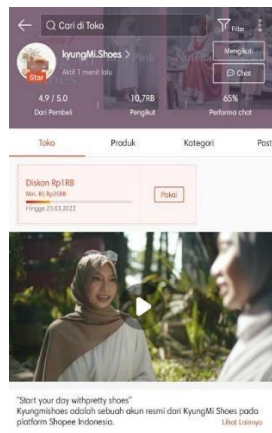
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh dari kualitas produk dan penetapan harga terhadap keputusan pembelian konsumen dalam membeli produk Kyungmi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas produk dan harga. Variabel terikatnya adalah keputusan pembelian. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kualitas produk dan harga sebagai strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan Kyungmi terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian produk Kyungmi. Objek Penelitian pada penelitian ini adalah konsumen Kyungmi yang telah membeli produk sepatu Kyungmi.

3.1.2 Profil Perusahaan Kyungmi

Kyungmi merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang *fashion* sepatu dan sandal khusus wanita. Usaha ini didirikan pada tanggal 22 Februari 2018 oleh Ghifary dan Larissa Chou sebagai pendiri Kyungmi Shoes di bawah PT. Fatih Al-Ghifary. Produk yang dijual yaitu berupa sepatu dan sandal khusus wanita yang memiliki teman dan mengikuti model ke negeri Korea karena banyaknya penggemar dan pengikut *fashion* ke negeri tersebut, Kyungmi pun menjual aksesoris untuk sepatu dan sandal yaitu seperti kaos kaki dan parfum penghilang bakteri. Dalam penjualannya Kyungmi melakukan penjualan melalui toko *online* atau *marketplace* yang sedang ramai di gunakan di jaman *modern* saat ini yaitu, Shopee. Dengan menggunakan *marketplace* tersebut sangat membantu untuk mempermudah terjadinya transaksi penjualan kepada seluruh konsumen yang jangkauannya sangat luas terutama di Indonesia. Berikut adalah gambaran toko *online* dan produk sepatu Kyungmi dalam memasarkan produknya :



Gambar 3.1 Shopee Kyungmi



Gambar 3.2 Shopee Kyungmi



Gambar 3.3 Produk Sepatu Kyungmi

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif adalah salah satu yang mengevaluasi populasi pada umumnya atau sampel tertentu, menggunakan alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan analisis statistik untuk mengidentifikasi dan menafsirkan hipotesis yang ada (Sugiyono, 2018).

Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat suatu populasi. Analisis menggunakan metode verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji kebenaran atau fakta-fakta suatu pengetahuan umum tersebut benar atau tidak. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel x terhadap variabel y.

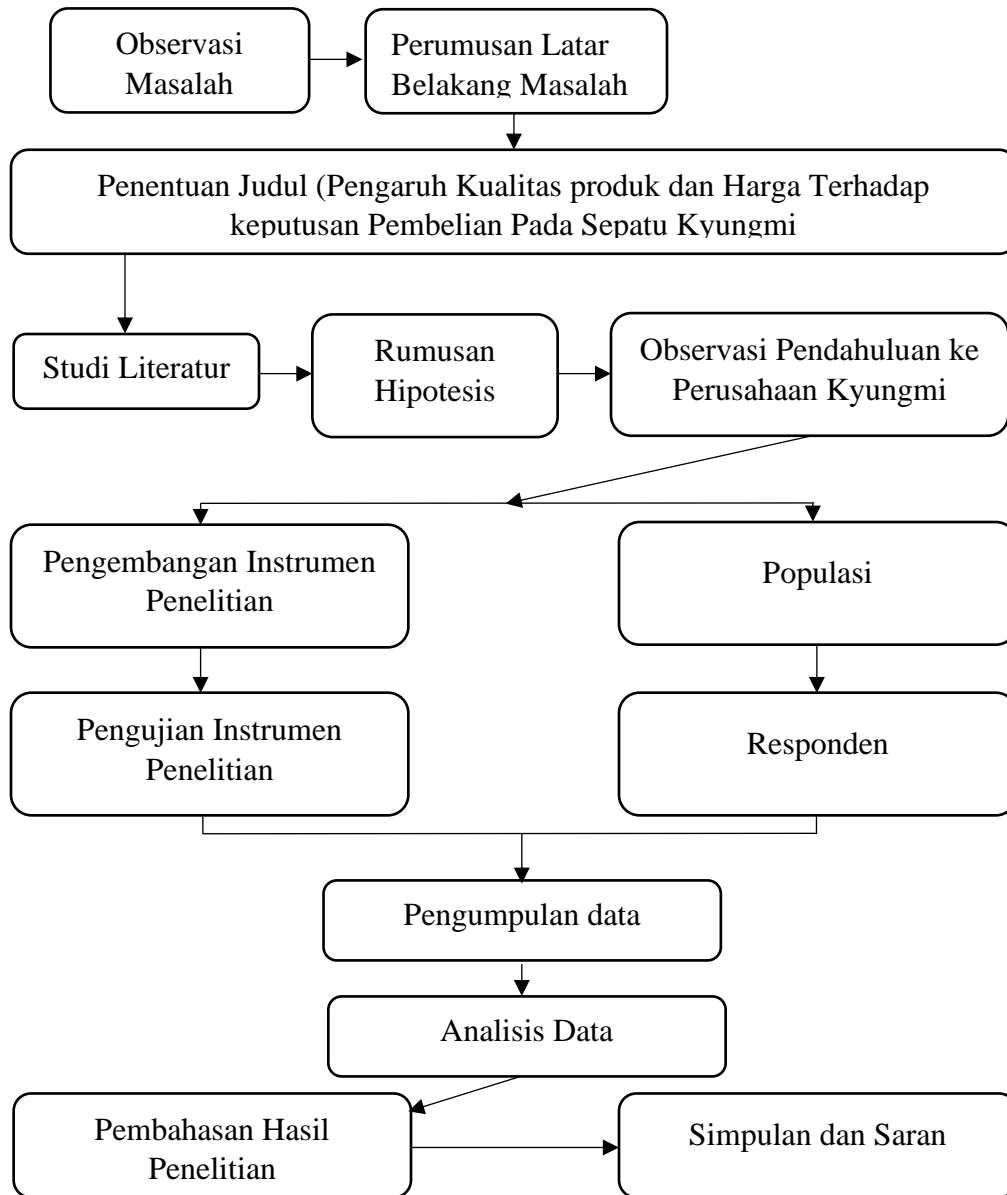
Muhammad Tajul Muttaqin, 2022.

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SEPATU KYUNGMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana bagaimana penelitian akan dilakukan sehingga desain penelitian berkaitan erat dengan perencanaan, proses pelaksanaan, hasil dan evaluasi pada penelitian. Desain penelitian seperti peta jalan bagi peneliti yang mengarahkan proses penelitian secara tepat dan akurat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Desain pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Muhammad Tajul Muttaqin, 2022.

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SEPATU KYUNGMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah operasional variabel yang di dalamnya terdapat indikator pada setiap variabel kualitas produk (X1), harga (X2) dan keputusan Pembelian (Y):

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Menurut (Kotler & Keller, 2020), kualitas produk adalah karakteristik dari produk dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang telah ditentukan dan bersifat laten.	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja (<i>performance</i>)2. Keistimewaan tambahan (<i>feature</i>)3. Kehandalan (<i>reliability</i>)4. Kesesuaian spesifikasi (<i>conformance</i>)5. Daya tahan (<i>durability</i>)6. Kemampuan pelayanan (<i>serviceability</i>)7. Estetika (<i>aesthetics</i>)8. Persepsi terhadap kualitas (<i>perceived quality</i>)	Likert

		Sumber : (Lupiyoadi & Hamdani, 2014)	
Harga (X2)	Menurut (Kotler & Keller, 2012), harga adalah sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.	1. Harga sesuai dengan kualitas 2. Harga yang bersaing 3. Harga terjangkau Sumber: (Putri & Ferdinand, 2016)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Kotler dan Keller (2020) menjelaskan bahwa keputusan pembelian adalah cara individu, kelompok ataupun organisasi dimana untuk memilih, membeli, memakai dan memanfaatkan barang, jasa, gagasan serta pengalaman dalam rangka untuk	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan saluran pembelian 4. Waktu pembelian 5. Jumlah Pembelian (Kotler dan Keller, 2020)	Likert

memuaskan kebutuhan
hasrat.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian yang akan diteliti yaitu berupa kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang telah ada (Trislianto, 2020).

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner *online* dengan Google *form* seperti kuesioner terkait kualitas produk dan harga serta keputusan pembelian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber yang sudah ada sebelumnya seperti jurnal, buku dan internet seperti jurnal-jurnal manajemen, buku metode penelitian kuantitatif dan data internal perusahaan.

3.5 Alat Pengumpulan Data

a) Angket atau Kuesioner

Menurut (Trislianto, 2020) mengatakan bahwa kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai ketiga variabel X1, X2 dan Y. Angket yang akan diberikan kepada sampel menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena yang terjadi. Instrumen penelitian yang menggunakan skala ini dibuat dengan daftar centang ataupun pilihan ganda pada pernyataan (Trislianto, 2020).

Tabel 3. 2
Skala Likert

No.	Sikap	Label	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Trisliantanto, 2020).

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan tertulis atau gambar yang tersimpan dan tentang sesuatu yang pernah terjadi. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data pendukung yang diambil dari data perusahaan dan media sosial Kyungmi. (Trisliantanto, 2020).

3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi, yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 380 konsumen yang telah membeli sepatu Kyungmi pada 3 bulan terakhir.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang merupakan sebagian subjek dari populasi harus sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsumen Kyungmi yang telah membeli sepatu yang berjumlah 95 responden.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *Probability sampling* menurut (Sugiyono, 2018), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen (anggota) dari populasi yang dipilih. sebagai anggota teladan. Jenis pemilihan sampel yang diambil dengan menggunakan sampel *random sampling* (pengambilan sampel secara acak) yang mana masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.

Menurut (Arikunto, 2010), populasi penelitian yang berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah semuanya, namun jika populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel diambil antara 25-30% dari jumlah populasi tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjumlah 380 orang dengan perhitungan yang diambil 25% dari populasi yaitu 95 responden.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 25,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pernyataan (*Questioner*) yang dijawab dan hitung bahan pengujian uji validitas menggunakan

pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

xy = perkalian x.y

Adapun langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut:

- a. Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total variabelnya.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menurut Trisliantanto (2020), reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran data jika instrumen tersebut digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama maupun berbeda dalam waktu yang sama ataupun berbeda hasilnya tetap konsisten.

Instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang dapat digunakan kembali untuk mengukur objek yang sama dan mendapatkan hasil yang sama. Ketika mengukur kembali beberapa *item* pada berbagai periode dan menghasilkan jawaban yang hampir sama, kuesioner dapat dikatakan dapat diandalkan atau reliabel

(Sugiyono, 2018). Program SPSS 25 digunakan untuk melakukan uji reliabilitas ini. Rumus Spearman Brown digunakan untuk melakukan uji reliabilitas, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua kriteria uji reliabilitas menyatakan bahwa dengan derajat kebebasan $n-2$ dan $\alpha = 0,05$, maka apabila:

- a. Nilai rhitung $>$ rtabel, berarti instrumen reliabel.
- b. Nilai rhitung \leq rtabel, berarti instrumen tidak reliabel. (Sugiyono, 2018)

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Trisliantanto (2020), analisis data untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan dengan beberapa analisis diantaranya:

3.8.1 Statistik Deskriptif

Untuk menunjukkan atau mengevaluasi data dari survei penelitian, statistik deskriptif adalah jenis statistik yang umum digunakan. Tujuan dari statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menampilkan gambaran umum yang paling sering muncul dari variabel kualitas produk, harga, dan keputusan pembeli.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018), Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi dengan normal maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kolmogorov-smirnov. Pengujian dilakukan pada variabel x dan y. Kriteria uji normalitas ini adalah:

- a. Angka sig. Uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka berdistribusi dengan normal.
- b. Angka sig. Uji Kolmogorov-Smirnov < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghitung korelasi ganda dan akan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas yang dilakukan melalui uji regresi dengan patokan nilai VIF dan koefisien korelasi antar variabel bebas. (Trisliantanto, 2020). Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* mendekati 0.10, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Agar data yang diperoleh bersifat homogen, maka perlu dilakukan suatu uji agar data tersebut homogen dengan menggunakan rumus rank spearman menurut (Sugiyono, 2018)

$$6 \sum b^2$$
$$= 1 - \frac{\rho}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien korelasi jenjang Spearman

b : Perbedaan antar pasangan jenjang

n : Jumlah pasangan

Setelah ditemukan ρ nya, maka selanjutnya digunakan rumus sebagai berikut: Kriteria yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah apabila ρ hitung lebih kecil dari ρ tabel, atau signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

$$t = 1 - \frac{6\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui heterokedasitas adalah apabila ρ hitung lebih kecil dari ρ tabel, atau signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Kualitas Produk (X1), Harga (X2), dan Keputusan pembelian (Y). Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

X1 = Kualitas Produk

X2 = Harga

B1, b2 = Koefisien Regresi

e = Standard Error

Muhammad Tajul Muttaqin, 2022.

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SEPATU KYUNGMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya kualitas produk dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : Nilai t

n : Jumlah Sampel

r : Nilai Koefisien Korelasi

3.8.4.2 Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya kualitas produk dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Muhammad Tajul Muttaqin, 2022.

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARHA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA SEPATU KYUNGMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi berganda.

K = Jumlah variabel independen (bebas).

n = Jumlah sampel.

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan.

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel.

3.8.4.3 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari korelasi pada persamaan regresi. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 (Sugiyono, 2018). Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan pengaruh yang terbilang besar kepada variabel terikat. Sedangkan jika nilai yang mendekati 0 menandakan variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengukur kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$$d = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d = Koefisien determinasi.

r = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = Persentase kontribusi.